

PERAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBENTUK KESIAPAN KERJA SISWA

Faizatul Mufliha¹, Yuni Arfa², Widya Agustin³, Listiani⁴, Nurhayati⁵,
Dwi Risma Siti Aisyah⁶, Rusmiyati⁷

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumenep

faizahmufliha02@gmail.com¹, yuniarfa92@gmail.com², widyaagustin06082@gmail.com³, listivanii496@gmail.com⁴,
Nurhayatiiv20@gmail.com⁵, dwirisma826@gmail.com⁶, rusmiyati@stkipppgrisumenep.ac.id⁷

Abstrak

This study examines the role of career guidance services in shaping students' work readiness through a literature review approach. This topic is crucial as work readiness is influenced not only by academic achievement but also by career understanding, decision making skills, and psychological preparedness for entering the workforce. Therefore, career guidance services are considered a strategic component in helping students prepare for their future in a more directed and realistic manner. The purpose of this study is to identify and analyze the contribution of career guidance services to students' work readiness based on previous research findings. The method used is a literature study by reviewing scientific articles, national and international journals, and other relevant sources published in recent years. The analysis process is conducted systematically by categorizing, comparing, and synthesizing findings related to the research topic. The results indicate that career guidance services play a significant role in improving self-understanding, career exploration, future planning, and students' adaptability to workplace demands. In addition, the implementation of innovative and contextual service strategies has been shown to strengthen students' employability competencies more effectively. This study contributes by providing a comprehensive understanding of the importance of optimizing career guidance services as a strategic effort to develop students' work readiness sustainably.

Keywords: career guidance, work readiness, students, counseling services, literature review

Abstract

Penelitian ini mengkaji peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa melalui pendekatan literature review. Topik ini penting karena kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga mencakup pemahaman karier, kemampuan pengambilan keputusan, serta kesiapan psikologis dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, layanan bimbingan karier dipandang sebagai salah satu komponen strategis dalam membantu siswa mempersiapkan masa depan secara lebih terarah dan realistis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi layanan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa berdasarkan berbagai temuan penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta sumber relevan lainnya yang dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir. Proses analisis dilakukan secara sistematis dengan mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian yang berkaitan dengan topik kajian. Hasil kajian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman diri, eksplorasi karier, perencanaan masa depan, serta kemampuan adaptasi siswa terhadap tuntutan dunia kerja. Selain itu, penerapan strategi layanan yang inovatif dan kontekstual terbukti mampu memperkuat kompetensi kerja siswa secara lebih optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pemahaman komprehensif mengenai pentingnya optimalisasi layanan bimbingan karier sebagai upaya strategis dalam membentuk kesiapan kerja siswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: bimbingan karier, kesiapan kerja, siswa, layanan BK, literature review



PENDAHULUAN

Kesiapan kerja siswa merupakan konstruksi multidimensional yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kesiapan psikologis dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Dalam



konteks pendidikan modern, kesiapan kerja tidak lagi dipandang semata sebagai hasil capaian akademik, melainkan sebagai proses pengembangan holistik yang melibatkan kemampuan mengenali potensi diri, mengambil keputusan karier, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Layanan bimbingan karier memiliki peran strategis dalam proses tersebut karena dirancang untuk membantu siswa memahami arah karier, mengeksplorasi peluang, dan merancang perencanaan masa depan secara realistis. Berbagai kajian menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karier yang terstruktur dapat meningkatkan kematangan karier dan kesiapan transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja (OECD, 2021; ILO, 2022).

Perkembangan isu kesiapan kerja saat ini semakin kompleks seiring dengan perubahan global yang dipicu oleh digitalisasi, revolusi industri 4.0, dan transformasi ekonomi berbasis teknologi. Perubahan ini menuntut individu memiliki keterampilan adaptif, fleksibilitas, serta kemampuan belajar sepanjang hayat. Laporan global menunjukkan bahwa sebagian besar keterampilan inti pekerja mengalami pergeseran signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga lulusan pendidikan dituntut untuk memiliki kesiapan yang lebih komprehensif (World Economic Forum, 2023). Di tingkat nasional, tantangan tersebut tercermin dari masih tingginya tingkat pengangguran pada lulusan pendidikan menengah, khususnya kejuruan, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar kerja (BPS, 2024). Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan layanan bimbingan karier sebagai bagian integral dari sistem pendidikan untuk menjembatani kesenjangan tersebut (Kemdikbudristek, 2023).

Penelitian lain mengungkapkan bahwa implementasi layanan bimbingan karier masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti kurangnya inovasi metode, minimnya pemanfaatan teknologi, serta belum optimalnya kompetensi konselor dalam merespons dinamika pasar kerja (OECD, 2021). Selain itu, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan terbatas pada konteks tertentu, sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa secara luas.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan penelitian berupa belum tersedianya sintesis komprehensif yang mengintegrasikan berbagai temuan empiris terkait peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu melalui pendekatan literature review. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan kerangka konseptual mengenai hubungan antara layanan bimbingan karier dan kesiapan kerja. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi praktisi pendidikan, konselor, dan pengambil kebijakan dalam merancang dan mengembangkan layanan bimbingan karier yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa kini.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain literature review (kajian pustaka) yang bersifat naratif-analitis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai temuan ilmiah yang telah ada terkait peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Literature review sebagai metodologi penelitian memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya guna membangun pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik. Selain itu, metode ini relevan digunakan ketika pengetahuan dalam suatu bidang berkembang secara cepat dan tersebar, sehingga diperlukan integrasi temuan untuk memperoleh gambaran yang utuh (Mohammed et al., 2021; Snyder, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang relevan dan mutakhir. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data sekunder, yaitu berupa artikel jurnal ilmiah, buku akademik, serta laporan penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Proses penelusuran dilakukan melalui database akademik dan sumber terpercaya dengan menggunakan kata kunci seperti “bimbingan karier”, “kesiapan kerja”, dan “career guidance”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevansi dengan topik penelitian, kualitas publikasi, serta keterbaruan tahun terbit. Dalam konteks ini, studi pustaka tidak hanya berfungsi sebagai pengumpulan informasi, tetapi juga sebagai proses analisis kritis terhadap berbagai sumber untuk menemukan pola, hubungan, serta perbedaan temuan penelitian (Ebidor & Ikhida, 2024).

Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis dan bertahap. Tahap pertama adalah perencanaan, yang meliputi penentuan topik, perumusan masalah, serta penetapan tujuan penelitian. Tahap kedua adalah penelusuran literatur dengan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan berdasarkan kata kunci dan kriteria yang telah ditentukan. Tahap ketiga adalah seleksi dan evaluasi literatur, yaitu menilai kelayakan sumber berdasarkan kualitas metodologi, relevansi isi, serta kontribusinya terhadap fokus penelitian. Tahap keempat adalah analisis data menggunakan teknik content analysis, yaitu mengelompokkan, membandingkan, serta mensintesis temuan dari berbagai studi untuk memperoleh pola dan kecenderungan yang konsisten. Tahap terakhir adalah penarikan



kesimpulan yang disusun secara komprehensif berdasarkan hasil sintesis tersebut. Prosedur ini sejalan dengan prinsip kajian literatur yang menekankan pada proses identifikasi, evaluasi kritis, serta integrasi hasil penelitian sebagai dasar pengembangan pengetahuan ilmiah (Wright et al., 2021; Scribbr, 2023).

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan analisis yang sistematis, transparan, dan terstruktur mengenai peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan pemetaan konsep dan temuan empiris, tetapi juga membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan studi selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa pada jenjang pendidikan menengah yang berada pada fase perkembangan karier menuju dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Pemilihan siswa sebagai subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa sedang berada pada tahap eksplorasi dan perencanaan karier yang krusial, di mana individu mulai mengenali potensi diri, minat, serta arah masa depan yang akan ditempuh. Pada fase ini, siswa memerlukan dukungan sistematis agar mampu membuat keputusan karier yang tepat dan realistis. Secara konseptual, kesiapan kerja pada usia sekolah menengah dipengaruhi oleh akses terhadap informasi karier, pengalaman belajar, serta intervensi bimbingan yang terarah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja secara lebih siap dan adaptif (OECD, 2021; ILO, 2022).

Objek atau fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Layanan bimbingan karier dipahami sebagai proses sistematis yang bertujuan membantu individu dalam memahami diri, mengenali peluang karier, serta merencanakan masa depan secara terarah. Sementara itu, kesiapan kerja mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji karena adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Perubahan global yang ditandai dengan



digitalisasi dan perkembangan teknologi menuntut individu memiliki keterampilan yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan industri. Laporan global menunjukkan bahwa perubahan kebutuhan keterampilan kerja terjadi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menuntut kesiapan yang lebih komprehensif dari lulusan pendidikan. Di sisi lain, kondisi nasional juga menunjukkan bahwa tingkat pengangguran pada lulusan pendidikan menengah masih relatif tinggi, yang mencerminkan belum optimalnya kesiapan kerja siswa (World Economic Forum, 2023; BPS, 2024).

Penelitian ini tidak dilakukan pada lokasi fisik tertentu karena menggunakan pendekatan literature review, sehingga ruang lingkup penelitian lebih menekankan pada sumber data yang berasal dari berbagai publikasi ilmiah. Dengan demikian, lokasi penelitian dalam konteks ini merujuk pada basis data akademik, jurnal ilmiah, serta laporan resmi yang menjadi sumber kajian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan komprehensif karena tidak terbatas pada satu wilayah geografis tertentu. Selain itu, penggunaan berbagai sumber ilmiah yang kredibel memberikan dasar yang kuat dalam melakukan analisis dan sintesis temuan penelitian. Kajian literatur sebagai metode penelitian juga memungkinkan integrasi berbagai hasil studi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih sistematis dan mendalam mengenai suatu fenomena (Snyder, 2019). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kesiapan kerja siswa, terutama melalui penguatan aspek kognitif, afektif, dan keterampilan praktis. Temuan ini selaras dengan teori perkembangan karier yang menekankan pentingnya kematangan karier, efikasi diri, dan kemampuan pengambilan keputusan sebagai faktor utama dalam kesiapan kerja. Penelitian terkini menunjukkan bahwa program bimbingan karier yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kepercayaan diri, kesiapan mental, serta keterampilan pencarian kerja siswa. Dengan demikian, layanan bimbingan karier dapat dipahami sebagai intervensi strategis



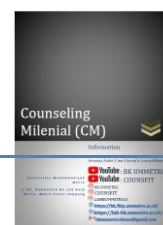
yang membantu siswa mempersiapkan diri secara lebih komprehensif dalam menghadapi transisi ke dunia kerja (Whiston et al., 2020; OECD, 2021).

Selanjutnya, temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa layanan bimbingan karier berperan dalam meningkatkan pemahaman diri dan kemampuan eksplorasi karier siswa. Pemahaman diri merupakan fondasi utama dalam proses perencanaan karier, karena individu yang mampu mengenali minat, bakat, dan nilai pribadi akan lebih mudah menentukan arah karier yang sesuai. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karier berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran karier, perencanaan masa depan, serta kejelasan tujuan karier siswa. Hal ini menegaskan bahwa layanan bimbingan karier tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana refleksi diri yang mendorong siswa untuk mengambil keputusan karier secara lebih matang dan realistis (Sultana, 2021; Hooley et al., 2022).

Lebih lanjut, hasil penelitian memperlihatkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki kontribusi dalam mengembangkan *employability skills*, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, adaptasi, serta berpikir kritis. Keterampilan ini menjadi sangat penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah akibat perkembangan teknologi dan globalisasi. Berbagai studi menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang inovatif, termasuk yang berbasis teknologi digital, mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan industri.

Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier tidak hanya berorientasi pada aspek perencanaan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi nyata yang dibutuhkan di dunia kerja (World Economic Forum, 2023; ILO, 2022).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi layanan bimbingan karier masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya intensitas layanan, serta belum optimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pengembangan karier. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara program bimbingan karier di sekolah dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Temuan ini sejalan dengan laporan global yang menunjukkan bahwa banyak siswa belum mendapatkan pengalaman langsung terkait dunia kerja, seperti magang atau interaksi dengan praktisi industri, sehingga berdampak pada rendahnya kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu,



diperlukan upaya penguatan layanan bimbingan karier melalui pendekatan yang lebih integratif dan kolaboratif (OECD, 2021; UNESCO, 2021).

Tabel 1. Penelitian dengan studi kepustakaan jurnal dan prosiding

No.	Judul dan Peneliti	Sumber Data dan Kegiatan Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian
1.	Layanan bimbingan karier dalam pengambilan keputusan karier siswa (Khoirunnisa & Lestari, 2024)	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif. Subjek penelitian terdiri dari 9 responden, yaitu 1 Guru BK dan 8 peserta didik kelas XI SMA PGRI 1 Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan terbuka. Analisis data dilakukan dengan bantuan NVivo 14 melalui fitur <i>Word Cloud</i> dan <i>Project Map</i> .	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA PGRI 1 Jakarta melalui layanan bimbingan karier yang diberikan guru BK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keputusan karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Namun, beberapa siswa masih mengalami keraguan akibat tekanan dari lingkungan, terutama orang tua. Guru BK berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa mengenali diri, mengembangkan potensi, serta memfasilitasi pengambilan keputusan karier melalui layanan bimbingan karier.
2.	Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa (Fikriyani, 2021)	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber pustaka yang relevan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi terkait eksplorasi karier siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif argumentatif dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan menyusun data berdasarkan topik kajian.	Penelitian bertujuan untuk memberikan arahan kepada peserta didik dalam meningkatkan eksplorasi karier melalui perencanaan program bimbingan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program bimbingan karier sangat diperlukan untuk membantu siswa memperoleh informasi karier, memahami minat dan bakatnya, serta meningkatkan kemampuan eksplorasi karier sehingga



		siswa lebih siap menentukan pilihan karir di masa depan. Guru BK perlu menyiapkan program bimbingan karir yang terstruktur agar siswa memperoleh informasi karir yang memadai.
3.	Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik (Budiman et al., 2020)	Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (literature review) dengan mengkaji berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, makalah, dan dokumen yang relevan. Penelitian berfokus pada layanan bimbingan karir berdasarkan teori Donald E. Super untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik SMK. Kegiatan penelitian dilakukan melalui pengumpulan, pengkajian, dan analisis literatur yang berkaitan dengan bimbingan karir, kematangan karir, kebutuhan karir individu, teori Donald E. Super, dan pengambilan keputusan karir. Penelitian bertujuan untuk menganalisis layanan bimbingan karir berdasarkan teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik SMK sehingga siswa mampu merencanakan studi lanjutan, perkembangan karir, dan kehidupan masa depan secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir teori Donald E. Super berhasil meningkatkan kematangan karir peserta didik, membantu siswa memahami potensi diri, merencanakan karir, serta mengambil keputusan karir yang lebih tepat sesuai minat, kemampuan, dan kompetensi yang dimiliki.
4.	Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir (Hidayati et al., 2025)	Penelitian menggunakan metode Literature Review (studi pustaka). Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel ilmiah menggunakan Publish or Perish dan Google Scholar dengan kata kunci <i>bimbingan karir</i> , <i>perencanaan karir</i> , <i>remaja akhir</i> , <i>pengambilan keputusan karir</i> , dan <i>minat dan bakat</i> . Peneliti melakukan identifikasi, pengkajian, pencatatan, penelaahan, dan analisis berbagai artikel yang relevan pada rentang tahun 2020–2024. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi dampak bimbingan karir terhadap perencanaan karir remaja akhir serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting dalam membantu remaja mengembangkan perencanaan karir yang matang, meningkatkan kepercayaan diri, membantu



			eksplorasi minat dan bakat, serta mempersiapkan remaja menghadapi dunia kerja. Bimbingan karir yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan kolaborasi antara siswa, orang tua, dan konselor terbukti mampu meningkatkan kesiapan karir remaja.
5.	Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas (Handayani et al., 2024)	Metode penelitian: quasi eksperimen (nonequivalent control group design). Sampel 20 siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas dengan perencanaan karir rendah, dipilih menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert, pre-test dan post-test. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan Mann Whitney U.	Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan karir guna meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Hasil penelitian menunjukkan teknik mind mapping efektif meningkatkan perencanaan karir siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 (<0,05) berdasarkan uji Mann Whitney U.

Berdasarkan 5 jurnal yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengembangkan perencanaan karir, meningkatkan kematangan karir, serta mengambil keputusan karir yang tepat sesuai minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Berbagai bentuk layanan bimbingan karir, baik melalui pendampingan langsung oleh guru BK, perencanaan program yang terstruktur, penerapan teori karir Donald E. Super, maupun penggunaan teknik tertentu seperti *mind mapping*, terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan karir siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bimbingan karir membantu siswa memperoleh informasi karir yang lebih luas, meningkatkan kemampuan eksplorasi karir, menumbuhkan kepercayaan diri, serta mempersiapkan diri menghadapi pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Selain itu, layanan bimbingan karir dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam pengambilan keputusan karir yang sering dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti tekanan orang tua atau kurangnya pemahaman terhadap potensi diri.



Secara keseluruhan, ke-5 penelitian tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang sistematis, terencana, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat efektif dalam meningkatkan kesiapan karir, kematangan karir, kemampuan perencanaan karir, serta kualitas pengambilan keputusan karir siswa. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling perlu mengembangkan program bimbingan karir yang berkelanjutan dan inovatif agar siswa mampu merencanakan masa depannya secara lebih matang dan realistis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian tentang peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa kesiapan kerja merupakan hasil dari proses pembinaan yang melibatkan berbagai aspek secara terpadu. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu mengoptimalkan layanan bimbingan karier dengan pendekatan yang inovatif, berbasis kebutuhan siswa, serta terintegrasi dengan perkembangan dunia kerja. Dengan demikian, layanan bimbingan karier dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana strategis dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran layanan bimbingan karier dalam membentuk kesiapan kerja siswa melalui pendekatan literature review. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa, baik dari aspek pemahaman diri, eksplorasi karier, perencanaan masa depan, maupun pengembangan keterampilan kerja. Layanan ini terbukti mampu membantu siswa dalam mengenali potensi diri, memahami tuntutan dunia kerja, serta mengambil keputusan karier secara lebih matang dan terarah. Selain itu, integrasi layanan yang inovatif dan kontekstual juga berkontribusi dalam memperkuat employability skills yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah sekaligus menegaskan bahwa



optimalisasi layanan bimbingan karier merupakan salah satu strategi penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa secara komprehensif.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan data sekunder dari berbagai literatur, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti penelitian kuantitatif atau campuran (mixed methods), untuk menguji secara langsung efektivitas layanan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, penelitian di masa depan juga dapat mengembangkan kajian yang lebih spesifik, misalnya dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam layanan bimbingan karier atau mengkaji peran kolaborasi antara sekolah dan dunia industri. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan program bimbingan karier yang lebih inovatif, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mampu mempersiapkan siswa secara optimal dalam menghadapi tantangan masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian, sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan layanan bimbingan karier melalui program yang terstruktur, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan dunia kerja. Guru Bimbingan dan Konseling juga perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi dan menjalin kerja sama dengan dunia usaha maupun dunia industri agar siswa memperoleh informasi serta pengalaman karier yang lebih nyata. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan guna menguji efektivitas layanan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbukamenurut-pendidikan-tertinggi.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi*.



- Budiman, L., Teori, K., Super, D. E., & Meningkatkan, G. (2020). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 11(1), 32–39.
- Fikriyani, D. N. (2021). *PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM Negeri Jakarta, Indonesia*. 1–14.
- Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. Y. (2024). *Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas*.
- Hidayati, N., Maloti, M., Kentingan, A., Ir, J., No, S., Jebres, K., & Surakarta, K. (2025). *Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir*.
- Hooley, T., Sultana, R. G., & Thomsen, R. (2022). *Career Guidance for Social Justice: Contesting Neoliberalism*.
- International Labour Organization. (2022). *Youth Employment*. Diakses dari <https://www.ilo.org/global/topics/youth-employment/lang--en/index.htm>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Penguatan Bimbingan Karier di Sekolah*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/penguatan-bimbingan-karier-disekolah>.
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). *Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa*. 10(1), 376–384.
- OECD. (2021). *Career Readiness*. Diakses dari <https://www.oecd.org/education/careerreadiness/>
- Snyder, H. (2019). *Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines*. *Journal of Business Research*.
- Sultana, R. G. (2021). *Career Guidance and Livelihood Planning across the Mediterranean*.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*.
- Whiston, S. C., Li, Y., Goodrich Mitts, N., & Wright, L. (2020). Effectiveness of Career Choice Interventions: A Meta-Analytic Replication and Extension. *World Economic Forum*. (2023). *The Future of Jobs Report 2023*. Diakses dari <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023/>